

- *Diterjemahkan dari naskah asli oleh Martin Riady – Lambrou Chihuahuas Indonesia – <http://martinriady.com>*
- *Bilamana terjadi kerancuan dalam pengertian, disarankan untuk menilik kembali kata per kata pada naskah asli dan berkonsultasi kepada ahli/spesialis trah Chihuahua.*
- *Untuk dapat membaca dan mengerti bahasa standarisasi dengan baik, disarankan untuk lebih dahulu mengenal istilah–istilah yang dipakai dalam bidang kinologi.*
- *Cetakan berwarna hitam adalah copy sempurna dari naskah asli.*

FCI–Standard N° 218 / 23.06.2004 / GB

CHIHUAHUA
(Chihuahueño)



TERJEMAHAN : C. Seidler. *Diperbaharui oleh R.Triquet (amandemen pada standarisasi).*

TRANSLATION : C. Seidler. Revised by R.Triquet (amendments to the standard).

ASAL : Mexico.

ORIGIN : Mexico.

TANGGAL PUBLIKASI DARI STANDARISASI ASLI YANG BERLAKU : 24.03.2004.

DATE OF PUBLICATION OF THE ORIGINAL VALID STANDARD : 24.03.2004.

PENGGUNAAN : Anjing Sahabat.

UTILIZATION : Companion dog.

KLASIFIKASI F.C.I. : *Kelompok 9 Anjing Companion dan Toy.
Section 6 Chihuahueño.
Tanpa ujian kerja.*

CLASSIFICATION F.C.I. : Group 9 Companion and Toy Dogs.
Section 6 Chihuahueño.
Without working trial.

RINGKASAN SINGKAT SEJARAH : *Chihuahua dikenal sebagai anjing trah berukuran terkecil di dunia dan membawa nama dari negara bagian terbesar di Republik Mexico (Chihuahua). Ada yang memperkirakan trah ini sebelumnya hidup liar dan, ditemukan serta mulai hidup bersama manusia pada era peradaban Toltec. Penampakan dari seekor anjing jenis Toy yang dikenal dengan nama « Techichi » yang hidup di Tula, digunakan sebagai dekorasi pada arsitektur kota pada masa itu. Patung-patung ini memiliki kemiripan dengan Chihuahua masa kini.*

BRIEF HISTORICAL SUMMARY : The Chihuahua is regarded as the smallest pedigree dog in the world and carries the name of the largest state of the Mexican Republic (**Chihuahua**). One assumes that these dogs used to live in the wild and, at the time of the Toltec civilization, were captured and domesticated by the natives. Representations of a Toy dog called « Techichi » which lived in Tula, were used as decorations on town architecture. These statues are very similar to the present day Chihuahua.

PENAMPILAN UMUM : *Anjing ini memiliki tubuh yang kompak. Hal yang penting adalah kenyataan bahwa skull-nya berbentuk buah apel dan membawa ekornya yang cukup panjang dengan sangat tinggi, berbentuk lengkung atau setengah lingkaran dengan ujung yang mengarah ke bagian loin.*

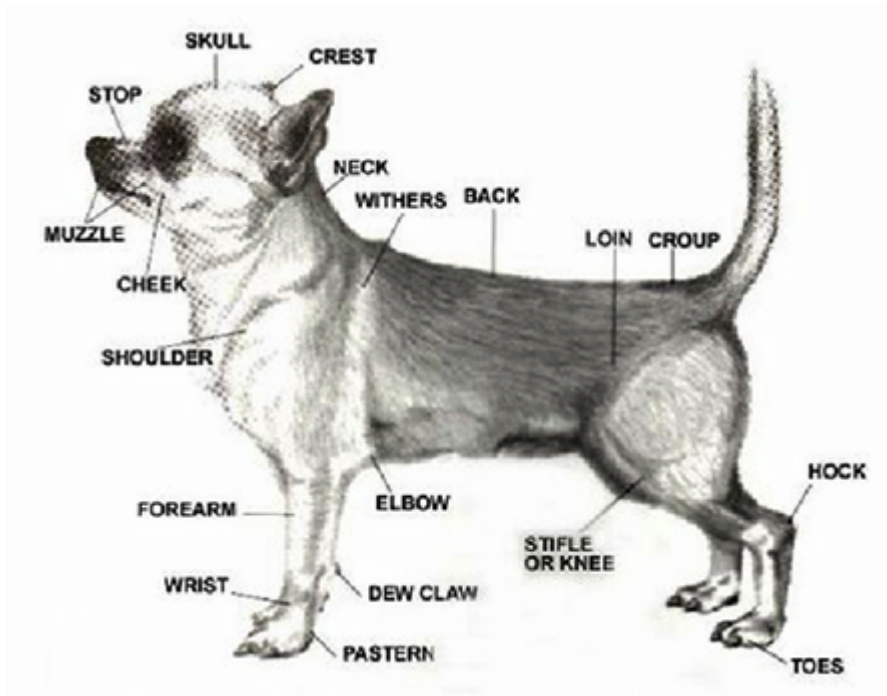
GENERAL APPEARANCE : This dog has a compact body. Of great importance is the fact that his skull is apple-shaped and that he carries his moderately long tail very high, either curved or forming the shape of a semicircle with the tip pointing towards the loin region.

PROPORSI PENTING : *Panjang tubuh sedikit lebih dibanding dengan tinggi hingga withers. Namun yang diharapkan, adalah tubuh yang hampir berdimensi kotak (square), terutama pada jantan. Pada betina, oleh karena fungsi pembiakannya, tubuh yang sedikit lebih panjang diperbolehkan.*

IMPORTANT PROPORTIONS : Length of body slightly greater than height at withers. Desired, however, is an almost square body, especially in males. In bitches, because of the function of reproduction, a slightly longer body is permitted.

PERILAKU / TEMPERAMEN : Pergerakan cepat, sikap yang siaga, bersemangat dan sangat berani.

BEHAVIOUR / TEMPERAMENT : Quick, alert, lively and very courageous.



HEAD **KEPALA**

WILAYAH CRANIAL (=area kepala atas) :

Skull : Kepala berbentuk bulat buah apel (merupakan karakteristik trah ini) **lebih disukai tanpa fontanel walaupun yang berukuran kecil diijinkan.**

Stop : Terlihat jelas, dalam dan lebar seiring dengan kening pada atas pangkal moncong.

CRANIAL REGION :

Skull : Well rounded apple head (a characteristic of the breed) **preferably without a fontanel although a small one is allowed.**

Stop : Well marked, deep and broad as the forehead is bulging over the set-on of muzzle.

WILAYAH WAJAH :

Hidung : Semua warna diperbolehkan. Pendek sedang, sedikit menunjuk ke arah atas.

Moncong : Pendek, lurus dilihat dari sisi samping, lebar pada awal (set-on), mengecil ke arah ujung akhir.

Bibir : Rapih dan rapat.

Pipi : Sedikit saja berkembang, sangat bersih.

Rahang/Gigi : Gigi gunting atau gigi pincer (level). Overshot, undershot, serta anomali lainnya pada rahang atas atau bawah harus secara tegas must be

strictly penalized.

Mata : Besar, cenderung bulat dalam bentuk, sangat ekspresif, tidak menonjol, gelap sempurna. Mata terang diperbolehkan, namun tidak diinginkan.

Telinga : Besar, tegak, terbuka lebar, lebar pada pangkal (set-on), bertahap mengecil ke arah ujung yang sedikit membulat. Pada saat tidak siaga letaknya membentuk sudut 45°.

FACIAL REGION :

Nose : Any colour permitted. Moderately short, pointing slightly upwards.

Muzzle : Short, straight seen from side, broad at set-on, tapering towards the tip.

Lips : Lean and close fitting.

Cheeks : Only slightly developed, very clean.

Jaws/Teeth : Scissor or pincer bite. Overshot, undershot, as well as any other anomaly in position of upper or lower jaw must be strictly penalized.

Eyes : Large, roundish in shape, very expressive, not protruding, perfectly dark. Light eyes permissible, but not desired.

Ears : Large, upright, widely open, broad at set-on, gradually tapering towards their slightly rounded point. In repose inclined laterally forming an angle of 45°.

***LEHER** : Bagian atas sedikit lengkung.*

***Panjang** : Panjang sedang.*

***Bentuk** : Lebih tebal pada jantan dibanding pada betina.*

***Kulit** : Tanpa kulit kendur. Pada varietas berambut panjang, kehadiran rambut yang lebih panjang pada leher (neck-ruff) sangat diharapkan.*

NECK : Upper profile slightly arched.

Length : Medium length.

Shape : Thicker in dogs than in bitches.

Skin : Without dewlap. In the long-haired variety, the presence of a neck-ruff with longer hair is highly desirable.

***TUBUH** : Kompak dan terbentuk dengan baik.*

***Topline** : Datar.*

***Withers** : Hanya tertandai/terlihat sedikit.*

***Back** : Pendek dan mantap/stabil (firm).*

***Loin** : Berotot kuat.*

Croup** : Lebar dan kuat; ***hampir datar atau sedikit melengkung/menurun.*

***Chest** : Ruang iga lebar dan dalam, tulang-tulang iga berkembang baik. Dilihat dari depan, cukup ruang namun tidak berlebihan. Dilihat dari samping, mencapai elbows. Bukan berbentuk barrel (silinder).*

***Lower Line** : Terbentuk oleh bagian perut yang mengencang (tuck up) secara jelas. Perut yang tidak mengencang diperbolehkan namun tidak diharapkan.*

BODY : Compact and well built.

Topline : Level.

Withers : Only slightly marked.

Back : Short and firm.

Loin : Strongly muscled.

Croup : Broad and strong; **almost flat or slightly sloping**.

Chest : Ribcage broad and deep, ribs well sprung. Seen from front, roomy but not exaggerated. Seen from side, reaching to elbows. Not barrel shaped.

Lower Line : Formed by a clearly tucked up belly. Slack belly is permitted but not desired.

EKOR : *Letak pangkal tinggi, terlihat datar, dengan panjang yang cukup; lebar pada pangkal, bertahap mengecil ke arah ujungnya. Pembawaan ekor adalah ciri penting trah : saat anjing bergerak melangkah ekor dibawa secara tinggi dengan bentuk lengkung atau setengah lingkaran dengan ujung mengarah pada bagian loin, yang mana memberikan keseimbangan pada tubuhnya, tidak pernah diperbolehkan ekor dibawa di antara kaki belakang atau melingkar di bawah backline. Rambut pada ekor bergantung pada varitas rambut dan dalam keharmonisan dengan rambut tubuh. Pada varitas rambut panjang, rambut ekor membentuk plume (semburai, melebar seperti kipas). Ekor menggantung ke bawah dan membentuk kail saat anjing tidak dalam sikap siaga.*

TAIL : Set on high, **fl at in appearance** of moderate length; broad at root, tapering gradually towards the tip. Tail carriage is an important characteristic of the breed : **when the dog is moving it is carried** either high in a curve or in a semicircle with tip towards the loin region, which gives balance to the body, **it should never be carried between the hindlegs nor curled below the backline**. The hair on the tail depends on the variety and is in harmony with the body coat. In the long haired variety, the tail coat forms a plume. Tail is pendant in repose and forms a slight hook.

LIMBS BAGIAN KAKI-KAKI

BAGIAN KAKI DEPAN : *Kaki depan lurus dengan tinggi yang baik; dilihat dari depan, kedua kaki membentuk garis lurus bersama masing-masing dari kedua siku (elbow). Dilihat dari samping, kaki-kaki tegak lurus.*

Bahu (Shoulder) : *Bersih licin dan berotot sedang. Angulasi yang baik antara tulang bahu (shoulder-blade) dan tulang lengan atas (upper arm).*

Siku (Elbow) : *Mantap dan terpasang dekat ke tubuh yang mana memastikan pergerakan yang bebas.*

Pergelangan (Pastern) : *Sedikit menurun (sloping), kuat dan fleksibel.*

FOREQUARTERS : Forelegs straight and of good length; seen from the front, they form a straight line with the elbows. Seen from the side, they are upright.

Shoulders : Clean and moderately muscled. Good angulation between shoulder-blade and upper arm.

Elbows : Firm and fitting close to body which ensures free movement.

Pasterns : Slightly sloping, strong and flexible.

BAGIAN KAKI BELAKANG : *Kaki-kaki belakang berotot baik dengan tulang panjang, vertikal dan paralel terhadap satu dengan lainnya dengan angulasi yang baik pada sambungan hip, dengkul dan hock, dalam keharmonisan dengan angulasi pada bagian kaki depan.*

Hock : Pendek dengan jaringan ikat Achilles yang berkembang baik; dipandang dari belakang, keduanya terjarak dengan baik lurus dan vertikal.

HINDQUARTERS : Hindlegs well muscled with long bones, vertical and parallel to each other with good angulation at hip, knee and hock joints, in harmony with angulation of forequarters.

Hocks : Short with well developed Achilles' tendons; seen from rear, they are well apart straight and vertical.

JARI KAKI : Sangat kecil dan berbentuk oval dengan jari-jari terjarak baik namun tidak membuka (splay) (tidak seperti jari hare-jenis mamalia seperti rubah- maupun jari kucing/cat-foot). Kuku-kuku membentuk lengkung dengan baik dengan panjang sedang. Telapak terbentuk dengan baik dan sangat elastis/lentur. Dewclaws (jempol/jari lebih) harus dibuang **kecuali di negara-negara dimana perlakuan ini dilarang oleh hukum**.

FEET : Very small and oval with toes well apart but not splayed (neither hare-nor cat-foot). Nails particularly well arched and moderately long. Pads well developed and very elastic. Dewclaws must be removed **except in countries where this practice is forbidden by law**.

LANGKAH / PERGERAKAN : Langkah-langkah panjang, seolah memantul (springy), bertenaga dan aktif dengan jangkauan dan dorongan yang baik. Dipandang dari belakang, kedua kaki belakang harus bergerak hampir sejajar satu dengan lainnya, sehingga pijakan dari kaki-kaki belakang tepat mengenai pijakan dari kaki-kaki depan. Dengan bertambahnya kecepatan langkah, kaki-kaki nampak cenderung mengarah ke titik pusat gravitasi (menjadi track tunggal). Pergerakan tetap bebas dan seolah memantul tanpa usaha yang berlebih, kepala tegak dan back mantap/stabil.

GAIT / MOVEMENT : Steps are long, springy, energetic and active with good reach and drive. Seen from rear, hind legs should move almost parallel to each other, so that the foot prints of the hind feet fit directly into those of the front feet. With increasing speed, the limbs show a tendency to converge towards the centre point of gravity (single track). Movement remains free and springy without visible effort, head raised and back firm.

KULIT : Halus/licin dan elastis pada keseluruhan tubuh.

SKIN : Smooth and elastic all over body.

COAT BULU/RAMBUT

RAMBUT : Pada trah ini terdapat dua varitas bulu/rambut.

- o Smooth-haired : Rambut pendek, menempel rapat di keseluruhan tubuh. Jika terdapat bulu kuduk (undercoat), rambut akan seolah lebih panjang; rambut yang tipis [menyebarkan] pada sisi depan leher (throat) dan perut pusing diperbolehkan; sedikit lebih panjang pada bagian leher dan ekor, pendek pada wajah dan telinga. Bulu mengkilat dengan tekstur lembut. Anjing tanpa

rambut (hairless) tidak dapat ditoleransi.

- o Longed-haired : Bulu harus halus dan licin (silky), merata atau sedikit ikal. Diharapkan bulu kuduk (undercoat) tidak terlalu tebal. Pada telinga, leher, sisi belakang dari kaki depan dan kaki belakang, pada sekitar jari-jari dan pada ekor, bulu lebih panjang, membentuk surai. Anjing dengan bulu yang panjang mengembang tidak akan diterima.

HAIR : In this breed there are two varieties of coat.

- o Smooth-haired : Coat is short, lying close all over body. If there is an undercoat, the hair is somewhat longer; sparse coat on throat and belly permissible; slightly longer on neck and tail, short on face and ears. Coat is glossy and its texture is soft. Hairless dogs are not tolerated.
- o Longed-haired : Coat should be fine and silky, smooth or slightly wavy. Not too thick undercoat desired. Coat is longer, forming feathering on ears, neck, rear of front and hind legs, on feet and on tail. Dogs with long billowing coat will not be accepted.

WARNA : *Semua warna dalam segala kemungkinan bayang warna dan perpaduan/kombinasi diperbolehkan.*

COLOUR : All colours in all possible shades and combinations are admitted.

BERAT BADAN : *Pada trah ini hanya berat badan, bukan tinggi badan yang digunakan sebagai pertimbangan.*

Namun, anjing-anjing dengan berat badan antara 500 gr dan 1.5 kg dapat diterima. Jika berat melebihi dari 3 kg harus di-diskualifikasi.

WEIGHT : In this breed only the weight is taken into consideration, not the height.

However, dogs between 500 gr and 1.5 kg are accepted. Subjects weighing more than 3 kg shall be disqualified.

KESALAHAN : *Segala penyimpangan dari petunjuk yang telah diberikan harus dipertimbangkan sebagai suatu kesalahan (fault) dan keseriusan dari kesalahan tersebut selayaknya dipertimbangkan dalam proporsi yang tepat sesuai tingkat kesalahan itu sendiri.*

- o *Gigi kurang/hilang.*
- o *"Gigi ganda" (keberadaan gigi susu).*
- o *Penyimpangan bentuk rahang.*
- o *Telinga runcing [pada ujungnya].*
- o *Leher pendek.*
- o *Tubuh panjang.*
- o *Punggung (back) berbentuk cembung (roach) atau kosong (Lordosis atau Kyphosis).*
- o *Croup curam atau terjal.*
- o *Dada sempit, ruang iga rata [gepeng].*
- o *Ekor : letak pangkal (set-on) yang salah, pendek atau bengkok.*
- o *Kaki-kaki depan.*
- o *Siku keluar.*

- *Kaki belakang terlalu rapat.*

FAULTS : Any departure from the foregoing points should be considered a fault and the seriousness with which the fault should be regarded should be in exact proportion to its degree.

- Missing teeth.
- "Double teeth" (**persistence of temporary teeth**).
- Deformed jaws.
- Pointed ears.
- Short neck.
- Long body.
- Roach or hollow back (Lordosis or Kyphosis).
- Steep croup.
- Narrow chest, flat ribcage.
- Tail : incorrect set-on, short or twisted.
- Short limbs.
- Out at elbow.
- Too close behind.

KESALAHAN PARAH

- *Skull yang sempit*
- *Mata kecil, terletak dalam atau menonjol keluar.*
- *Moncong panjang.*
- *Mulut Undershot atau overshot.*
- *Patella luxation.*

SEVERE FAULTS

- Narrow skull
- Eyes small, deep set or protruding.
- Long muzzle.
- Under or overshot mouth.
- Patella luxation.

KESALAHAN YANG MENGGUGURKAN

- *Agresif atau terlalu pemalu.*
- *Anjing dengan tipikal Deer (dogs with an atypical or extremely stylized structure: refined head, long neck, slender body, long limbs).*
- *Anjing dengan fontanel yang besar.*
- *Telinga jatuh atau telinga pendek.*
- *Tubuh dengan panjang ekstrim.*
- *Ketiadaan ekor.*
- *Pada varitas long-haired : Anjing dengan rambut sangat panjang, halus dan bulu mengembang.*
- *Pada varitas smooth-haired : Bagian kebotakan (alopecia).*
- *Berat badan lebih dari 3 kg.*

ELIMINATING FAULTS

- Aggressive or overly shy.

- Deer type dogs (**dogs with an atypical or extremely stylized structure: refined head, long neck, slender body, long limbs**).
- **Dogs with a large fontanel.**
- Drop ear or short ear.
- **Extremely long** body.
- Absence of tail.
- In the long-haired variety : Dogs with very long, fine and billowing coat.
- In the smooth-haired variety : Bald patch (alopecia).
- Weight over 3 kg.

Anjing yang secara jelas menunjukkan fisik atau perilaku yang tidak wajar harus di-diskualifikasi.

Any dog clearly showing physical or behavioural abnormalities shall be disqualified.

N.B. : Hewan jantan harus memiliki dua testikel yang nyata normal dan sepenuhnya masuk dalam kantungnya (scrotum).

N.B. : Male animals should have two apparently normal testicles fully descended into the scrotum.

Standarisasi trah yang telah diamandemen ini akan mulai berlaku sejak September 2004.

This amended breed standard will become effective from September 2004.